

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK

Kegiatan Usaha:

Bergerak di bidang perdagangan eceran dalam format minimarket dan jasa waralaba
Berkedudukan di Tangerang, Indonesia

Kantor Pusat:
Jl. MH. Thamrin No. 9, Cikokol
Tangerang 15117, Indonesia
Telp: (021) 55755966, Fax: (021) 55744571-961
Situs Internet: www.alfamartku.com
E-mail: corsec@sat.co.id

Kantor Operasional:
Perseroan memiliki 1 kantor pusat berkedudukan di Cikokol, Tangerang.
Perseroan memiliki 32 kantor cabang yang terdapat di Pekanbaru, Jambi, Banjarmasin, Karawang, Parung, Pontianak, Lombok, Kolabumi, Manado, Rembang, Batam, Serang, Cianjur, Bandung (1 dan 2), Bekasi, Semarang, Cilacap, Cileungsi, Cikokol, Lampung, Malang, Klaten, Palembang, Bali, Makassar, Balaraja, Sidoarjo, Plumbon, Medan, Bogor dan Jember.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II OBLIGASI SUMBER ALFARIA TRIJAYA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp3.000.000.000.000,- (TIGA TRILIUN RUPIAH)

BAHWA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II TERSEBUT, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN DAN MENAWARKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II SUMBER ALFARIA TRIJAYA SECARA BERTAHAP TAHAP I TAHUN 2017 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)

BAHWA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II SUMBER ALFARIA TRIJAYA SECARA BERTAHAP TAHAP II TAHUN 2018 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Tingkat bunga Obligasi adalah tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 12 Juli 2018 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo adalah pada tanggal 12 April 2021. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II SUMBER ALFARIA TRIJAYA TAHAP III DAN TAHAP-TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK YANG BERGERAK MAUPUN YANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU (TANPA HAK PREFEREN) DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI.

SATU TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PERSEROAN MEMPUYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DAN PERUNDANG-PERUNDANGAN YANG BERLAKU. OBLIGASI YANG DIBELI KEMBALI OLEH PERSEROAN UNTUK DISIMPAN DIKEMUDIAN HARI DAPAT DIJUAL KEMBALI DAN/ATAU DIBERLAKUKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI DAN OBLIGASI INI TIDAK BERHAJAT ATAS BUNGA OBLIGASI. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI DIUMUMKAN SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM TANGGAL PERMULAAN PENAWARAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI. SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SEJAK DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI, PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN PERHAL PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TERSEBUT PADA 1 (SATU) SURAT KABAR BERBAHASA INDONESIA BERPEREDARAN NASIONAL.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS UTANG JANGKA PANJANG DARI PT FITCH RATINGS INDONESIA ("Fitch"):

OBLIGASI
AA-(idn) (Double A Minus)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA. INDUSTRI RETEL MERUPAKAN SALAH SATU INDUSTRI TERFRAGMENTASI YANG MEMILIKI PERSAINGAN YANG SANGAT KETAT DIMANA SEBAGIAN BESAR DIDOMINASI OLEH PERITEL TRADISIONAL YANG TERSEBAR DI SELURUH INDONESIA (SEPERTI PASAR-PASAR TRADISIONAL, TOKO-TOKO KELONTONG, ROMBONG DAN WARUNG) DAN PERITEL MODERN (SEPERTI MINIMARKET, SUPERMARKET DAN HYPERMARKET). UNTUK MEMPERTAHKAN DAN MENGEMBANGKAN POSISI PASAR DALAM INDUSTRI YANG SANGAT KETAT DAN TERFRAGMENTASI, PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK SECARA TERUS MENERUS AKAN MENAWARKAN PRODUK-PRODUK YANG BERAGAM DENGAN HARGA YANG KOMPETITIF SERTA PELAYANAN YANG UNGGUL YANG DAPAT MENINGKATKAN PENJUALAN, MARGIN PENJUALAN DAN KEUNTUNGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK. KEGAGALAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI PERSAINGAN USAHA DISEKITARNYA, MAKA HAL TERSEBUT DAPAT BERPENGARUH NEGATIF TERHADAP KEUNTUNGAN, KINERJA KEUANGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT BCA SEKURITAS



PT MANDIRI SEKURITAS

PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)

WALI AMANAT
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 26 Maret 2018

JADWAL

Tanggal Efektif	:	15 Mei 2017
Masa Penawaran Umum	:	06 dan 09 April 2018
Tanggal Penjatahan	:	10 April 2018
Tanggal Distribusi Secara Elektronik	:	12 April 2018
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	13 April 2018

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO

Obligasi ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan jatuh tempo Obligasi adalah tanggal 12 April 2021.

JENIS OBLIGASI

Obligasi diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

JUMLAH NOMINAL OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan dengan Jumlah Nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah), dengan Satuan Pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) dan kelipatannya.

HARGA PENAWARAN OBLIGASI

100,00% (seratus persen) dari Jumlah Nominal Obligasi.

BUNGA OBLIGASI

Bunga Obligasi sebesar 7,50% per tahun akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayar pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi di bawah ini. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan) dimana bunga pertama dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2018, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus tanggal jatuh tempo dari Obligasi adalah pada tanggal 12 April 2021.

Tanggal-tanggal Pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Tanggal
1	12 Juli 2018
2	12 Oktober 2018
3	12 Januari 2019
4	12 April 2019
5	12 Juli 2019
6	12 Oktober 2019
7	12 Januari 2020
8	12 April 2020
9	12 Juli 2020
10	12 Oktober 2020
11	12 Januari 2021
12	12 April 2021

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan akan dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan).

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu (tanpa hak preferen) dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.

CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayar atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang menyerahkan konfirmasi kepemilikan Obligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayar kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana Tanggal Pembayaran jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.C.1 dan Peraturan No. IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat Fitch No. 79/DIR/RAT/III/2018 tanggal 22 Maret 2018 perihal Peringkat PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Obligasi ini telah memperoleh peringkat:

AA-(idn) <i>(Double A Minus)</i>
--

Peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari Perseroan serta Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2017.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayar pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi;

- b. Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda. Denda yang dibayarkan oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan Perjanjian Agen Pembayar Obligasi;
- c. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
- d. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku;
- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya;
- f. Hak Pemegang Obligasi atas jaminan Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Hak Pemegang Obligasi atas jaminan Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

TAMBAHAN UTANG YANG DAPAT DIBUAT PERSEROAN PADA MASA AKAN DATANG

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi dan atau Bunga Obligasi, Perseroan tidak akan melakukan pengeluaran obligasi, atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari Obligasi tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan:

1. Sekitar 60% untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 sebesar Rp 600.000.000.000,- (enam ratus miliar Rupiah); dan
2. Sekitar 40% untuk membayar sebagian jumlah yang terutang kepada PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal jatuh tempo, berdasarkan Akta Perubahan Dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Kredit PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. No. 43 tanggal 17 Desember 2015 *junctis* Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 2 November 2016 dan Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 16 November 2017 yang seluruhnya dibuat di hadapan Veronica Indrawati, S.H., Notaris di Kota Tangerang. Adapun total fasilitas pinjaman berjangka *money market* ini adalah Rp2.500.000.000.000,- (dua triliun lima ratus miliar Rupiah) yang kesemuanya digunakan untuk modal kerja. Pada saat ini, fasilitas pinjaman ini tidak dijamin dengan agunan. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun. Tingkat suku bunga yang berlaku saat ini adalah sekitar 4,50-4,95% pertahun. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah tanggal 18 Oktober 2018. Adapun saldo terutang per tanggal 22 Maret 2018 adalah sebesar Rp2.500.000.000.000,- (dua triliun lima ratus miliar Rupiah). Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan PT Bank Central Asia Tbk.

Pelaksanaan transaksi sehubungan dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini akan mengikuti ketentuan yang berlaku di Pasar Modal.

PERNYATAAN UTANG

Posisi liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 yang disajikan berikut ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan Pendapat Audit Tanpa Modifikasi. Saldo liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp16.651.570 juta, dengan rincian sebagai berikut:

LIABILITAS	(dalam jutaan Rupiah) 2017
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang bank jangka pendek	4.088.799
Utang	
Usaha	
Pihak berelasi	132.963
Pihak ketiga	6.576.258
Lain-lain	
Pihak ketiga	447.245
Utang pajak	35.524
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	110.005
Beban akrual	282.931
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang sewa pembiayaan	3.339
Utang pembiayaan konsumen	1.186
Utang bank	688.166
Utang obligasi - neto	598.360
Penghasilan ditangguhkan	91.127
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	13.055.903
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang sewa pembiayaan	3.085
Utang pembiayaan konsumen	1.004
Utang bank	1.078.314
Utang obligasi - neto	1.395.666
Penghasilan ditangguhkan	56.210
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.061.388
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.595.667
TOTAL LIABILITAS	16.651.570

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak Pemegang Obligasi dan pemegang saham publik, sehingga tidak ada pencabutan dari pembatasan-pembatasan tersebut.

Pada saat Informasi Tambahan ini diterbitkan tidak ada kewajiban Perseroan dan Entitas Anak yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan dan Entitas Anak yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dicantumkan dalam Informasi Tambahan ini.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini Pendapat Audit Tanpa Modifikasi.

Calon pembeli sebaiknya membaca terlebih dahulu ringkasan informasi keuangan yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak serta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang termasuk dalam Informasi Tambahan ini. Calon pembeli sebaiknya juga membaca bagian dari Informasi Tambahan ini yang berjudul "Analisa dan Pembahasan Manajemen".

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

ASET	2017	2016
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	946.700	936.614
Piutang		
Usaha		
Pihak berelasi	5.627	11.847
Pihak ketiga	1.891.491	1.797.017
Lain-lain		
Pihak berelasi	171	1.665
Pihak ketiga	416.471	256.075
Persediaan – neto	6.934.065	6.058.907
Pajak pertambahan nilai – neto	62.281	71.464
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	1.174.297	992.636
Aset lancar lainnya	113.087	106.692
Total Aset Lancar	11.544.190	10.232.917
Aset Tidak Lancar		
Investasi pada entitas asosiasi	95.657	31.058
Aset pajak tangguhan - neto	171.440	80.872
Aset tetap - neto	6.042.904	5.743.768
Uang muka pembelian aset tetap	91.811	32.478
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	3.402.093	3.022.182
Beban ditangguhkan - neto	391.959	267.473
Taksiran tagihan pajak penghasilan	81.528	-
Aset tidak lancar lainnya	80.158	63.619
Total Aset Tidak Lancar	10.357.550	9.241.450
TOTAL ASET	21.901.740	19.474.367

(dalam jutaan Rupiah)

LIABILITAS	2017	2016
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	4.088.799	3.179.025
Utang		
Usaha		
Pihak berelasi	132.963	103.953
Pihak ketiga	6.576.258	5.556.956
Lain-lain		
Pihak berelasi	-	677
Pihak ketiga	447.245	526.121
Utang pajak	35.524	42.600
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	110.005	119.494
Beban akrual	282.931	245.784
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang sewa pembiayaan	3.339	4.566
Utang pembiayaan konsumen	1.186	1.503
Utang bank	688.166	524.772
Utang obligasi - neto	598.360	999.080
Penghasilan ditangguhkan	91.127	115.549
Total Liabilitas Jangka Pendek	13.055.903	11.420.080
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang sewa pembiayaan	3.085	2.502
Utang pembiayaan konsumen	1.004	890
Utang bank	1.078.314	1.022.729
Utang obligasi - neto	1.395.666	997.706
Penghasilan ditangguhkan	56.210	59.399
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.061.388	676.298
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.595.667	2.759.524
TOTAL LIABILITAS	16.651.570	14.179.604

(dalam jutaan Rupiah)

EKUITAS	2017	2016
Modal saham	415.245	415.245
Tambahan modal disetor - neto	2.479.828	2.479.828
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(388.348)	(379.169)
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya:		
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	3.169	2.046
Pengukuran kembali (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - neto	(168.167)	(27.123)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	9.000	8.000
Belum ditentukan penggunaannya	2.757.170	2.638.527
Sub-total	5.107.897	5.137.354
Kepentingan Nonpengendali	142.273	157.409
TOTAL EKUITAS	5.250.170	5.294.763
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	21.901.740	19.474.367

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2017	2016
Pendapatan neto	61.464.903	56.107.056
Beban pokok pendapatan	(49.463.586)	(45.234.558)
Laba bruto	12.001.317	10.872.498
Beban penjualan dan distribusi	(10.347.220)	(8.931.421)
Beban umum dan administrasi	(1.207.704)	(1.130.554)
Pendapatan lainnya	610.315	484.491
Beban lainnya	(19.751)	(22.834)
Laba usaha	1.036.957	1.272.180
Pendapatan keuangan	6.086	7.098
Biaya keuangan	(646.936)	(525.827)
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(14.765)	(5.905)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	381.342	747.546
Beban pajak final	(62.469)	(65.650)
Laba sebelum pajak penghasilan badan	318.873	681.896
Beban pajak penghasilan - neto	(61.138)	(128.061)
Laba tahun berjalan	257.735	553.835
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.497	112
Pajak penghasilan terkait selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(374)	(28)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja	(191.146)	(30.203)
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja	47.786	7.550
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	(142.237)	(22.569)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	115.498	531.266
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	300.275	601.589
Kepentingan nonpengendali	(42.540)	(47.754)
Total	257.735	553.835
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	160.354	578.179
Kepentingan nonpengendali	(44.856)	(46.913)
Total	115.498	531.266

KETERANGAN	2017	2016
Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	7,23	14,49

RASIO KEUANGAN PENTING

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)		
KETERANGAN	2017	2016
Rasio Pertumbuhan		
Aset (%)	12,46	28,16
Liabilitas (%)	17,43	37,06
Ekuitas (%)	(0,84)	9,17
Pendapatan (%)	9,55	16,25
Laba Bruto (%)	10,38	18,06
Laba Usaha (%)	(18,49)	11,22
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk(%)	(50,09)	33,36
Rasio Keuangan		
Assets Turnover (X)	2,97	3,24
Gearing Ratio (X)	1,50	1,27
Times Interest Earned (X)	1,62	2,45
Gross Margin (%)	19,53	19,38
Operating Margin (%)	1,69	2,27
Net Income Margin		
– Pemilik Entitas Induk (%)	0,49	1,07
ROA (%)	1,37	3,09
ROE (%)	5,72	11,36

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang Perseroan dan Entitas Anak:

(dalam x, kecuali dinyatakan lain)		
KETERANGAN	2017	2016
Perseroan		
Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan (<i>EBITDA to Interest Ratio</i>) tidak kurang dari 2 (dua) kali.	6,21	7,41
Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (<i>EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio</i>) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.	6,13	7,20
Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (<i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</i>) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.	0,87	0,75
Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.	1,43	1,85
Entitas Anak (MIDI)		
Rasio <i>EBITDA</i> terhadap pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.	1,15	1,44
Rasio <i>Interest Bearing Debt</i> terhadap ekuitas maksimal 4 kali.	2,70	2,38
Rasio <i>Debt Service Coverage</i> minimal 1 kali.	1,15	1,44
Rasio hutang terhadap <i>EBITDA</i> maksimal 4,25 kali.	2,98	2,53

1. KEUANGAN

Analisa dan pembahasan manajemen di bawah ini, khususnya pada bagian-bagian yang terkait dengan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak, disusun berdasarkan Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Auditing yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia IAPI, dengan pendapat audit tanpa modifikasi.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**a. Pendapatan Neto**

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pendapatan neto Perseroan dan Entitas Anak didominasi oleh penjualan makanan dan sisanya merupakan penjualan bukan makanan. Tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% (sepuluh persen) dari penjualan neto.

Pendapatan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp61.464.903 juta meningkat sebesar 9,55% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp56.107.056 juta terutama seiring dengan kenaikan penjualan dan penambahan jumlah gerai sepanjang tahun tersebut. Adapun kontribusi terbesar Pendapatan Neto sepanjang tahun 2017 berasal dari penjualan makanan sebesar 66,78%; sedangkan sisanya sebesar 33,22% berasal dari penjualan bukan makanan.

b. Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp49.463.586 juta meningkat sebesar 9,35% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp45.234.558 juta, terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian neto dari Rp46.747.580 juta menjadi Rp50.351.034 juta.

c. Laba Bruto

Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp12.001.317 juta meningkat sebesar 10,38% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp10.872.498 juta terutama disebabkan oleh peningkatan Pendapatan Neto.

d. Beban Penjualan dan Distribusi

Beban Penjualan dan Distribusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp10.347.220 juta, meningkat sebesar 15,85% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp8.931.421 juta terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, beban listrik dan air dan kenaikan beban sewa.

e. Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.207.704 juta, meningkat sebesar 6,82% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.130.554 juta terutama disebabkan karena adanya peningkatan beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, perlengkapan kantor dan keamanan dan kebersihan.

f. Pendapatan Lainnya - Neto

Pendapatan Lainnya - Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp590.564 juta, meningkat sebesar 27,92% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp461.657 juta terutama disebabkan karena meningkatnya penghasilan administrasi yang berasal dari jasa *value added services* berbasis jaringan dan penghasilan jasa administrasi.

g. Biaya Keuangan – Neto

Biaya Keuangan - Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp640.850 juta, meningkat sebesar 23,54% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp518.729 juta terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank dalam rangka pertumbuhan bisnis Perseroan.

h. Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp300.275 juta, menurun sebesar 50,09% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp601.589 juta, terutama disebabkan karena pertumbuhan pendapatan neto tahun 2017 lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan beban operasional serta meningkatnya beban keuangan.

i. Aset

Aset

Aset pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp21.901.740 juta meningkat sebesar 12,46% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp19.474.367 juta. Peningkatan ini terjadi seiring dengan pertumbuhan bisnis yang telah dicapai pada tahun ini.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp95.657 juta atau mewakili 0,44% dari Total Aset. Investasi pada Entitas Asosiasi ini meningkat 207,99% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp31.058 juta yang disebabkan karena peningkatan setoran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui ARA.

Aset Pajak Tangguhan – Neto

Aset pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp171.440 juta atau mewakili 0,78% dari Total Aset. Aset pajak tangguhan - neto ini meningkat 111,99% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp80.872 juta yang disebabkan karena peningkatan liabilitas imbalan kerja karyawan.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang Muka Pembelian Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp91.811 juta atau mewakili 0,42% dari Total Aset. Uang Muka Pembelian Aset Tetap ini meningkat 182,69% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp32.478 juta seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan dan Entitas Anak.

Beban Ditangguhkan - Neto

Beban Ditangguhkan - Neto pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp391.959 juta atau mewakili 1,79% dari Total Aset. Beban Ditangguhkan - Neto ini meningkat 46,54% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp267.473 juta yang terutama disebabkan kenaikan biaya perijinan untuk pembukaan dan perpanjangan gerai-gerai Perseroan dan Entitas Anak.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset Tidak Lancar Lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp80.158 juta atau mewakili 0,37% dari Total Aset. Aset Tidak Lancar Lainnya ini meningkat 26,00% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp63.619 juta yang disebabkan kenaikan deposit sewa bangunan untuk gerai-gerai Perseroan dan Entitas Anak.

j. Liabilitas

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp16.651.570 juta meningkat sebesar 17,43% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp14.179.604 juta terutama disebabkan karena peningkatan utang usaha pihak ketiga dan utang bank.

Utang Bank Jangka Pendek

Utang Bank Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp4.088.799 juta atau mewakili 24,56% dari Total Liabilitas. Utang Bank Jangka Pendek ini meningkat sebesar 28,62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp3.179.025 juta seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan dan Entitas Anak.

Utang Usaha

Utang Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp132.963 juta atau mewakili 0,80% pada pihak berelasi dan sebesar Rp6.576.258 juta atau mewakili 39,49% pada pihak ketiga dari Total Liabilitas. Utang Usaha ini meningkat sebesar 18,52% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp103.953 juta pada pihak berelasi dan sebesar Rp5.556.956 juta pada pihak ketiga seiring dengan penambahan pembelian barang dagangan dari pemasok karena adanya peningkatan pemenuhan kebutuhan persediaan di gerai-gerai Perseroan dan Entitas Anak.

Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Utang Sewa Pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.339 juta atau mewakili 0,02% dari Total Liabilitas. Utang Sewa Pembiayaan ini menurun sebesar 26,87% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp4.566 juta seiring dengan penurunan sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Utang Pembiayaan Konsumen pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.186 juta atau mewakili 0,01% dari Total Liabilitas. Utang Pembiayaan Konsumen ini menurun sebesar 21,09% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.503 juta seiring dengan penurunan pembiayaan konsumen yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Utang Bank pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp688.166 juta atau mewakili 4,13% dari Total Liabilitas. Utang Bank ini meningkat sebesar 31,14% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp524.772 juta seiring dengan peningkatan kebutuhan belanja modal untuk pembayaran sewa gerai dan pembangunan gudang Perseroan dan Entitas Anak.

Utang Obligasi - Neto pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp598.360 juta atau mewakili 3,59% dari Total Liabilitas. Utang Obligasi - Neto ini menurun sebesar 40,11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp999.080 juta seiring dengan obligasi berkelanjutan I tahap II tahun 2015 seri A yang akan jatuh tempo pada bulan Mei 2018 sebesar Rp600.000 juta.

Penghasilan Ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp91.127 juta atau mewakili 0,55% dari Total Liabilitas. Penghasilan Ditangguhkan ini menurun sebesar 21,14% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp115.549 juta seiring dengan penurunan periode penghasilan sewa yang melewati tahun berjalan.

Utang Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Utang Sewa Pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.085 juta atau mewakili 0,02% dari Total Liabilitas. Utang Sewa Pembiayaan ini meningkat sebesar 23,30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2.502 juta seiring dengan peningkatan sewa pembiayaan kendaraan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Utang obligasi – neto pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.395.666 juta atau mewakili 8,38% dari Total Liabilitas. Utang obligasi ini meningkat sebesar 39,89% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.022.729 juta seiring dengan penerbitan obligasi berkelanjutan II tahap I tahun 2017 sebesar Rp1.000.000 juta.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

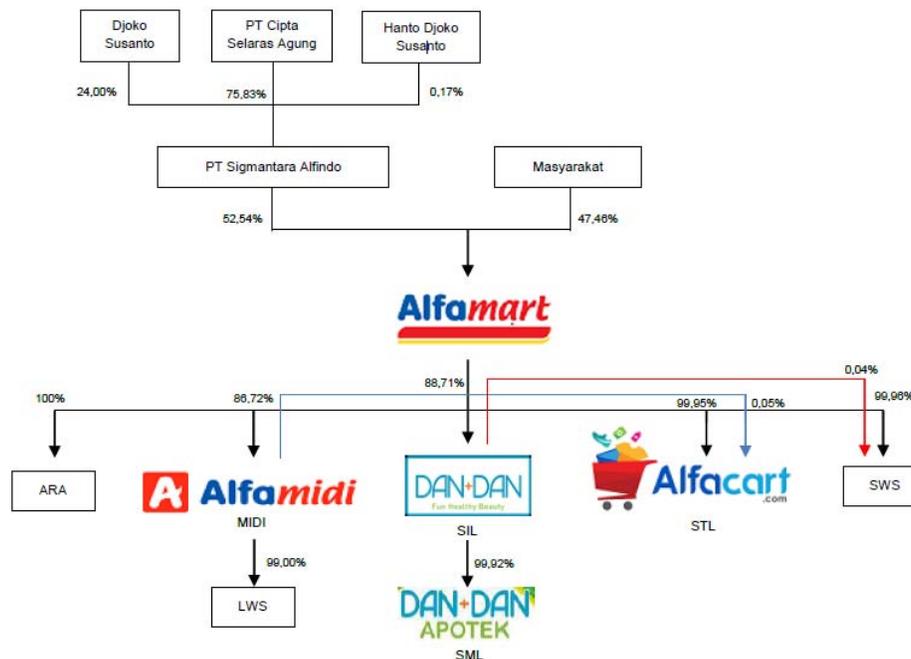
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.061.388 juta atau mewakili 6,37% dari Total Liabilitas. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan ini meningkat sebesar 56,94% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp676.298 juta seiring dengan peningkatan jumlah karyawan tetap.

k. Ekuitas

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp5.250.170 juta menurun sebesar 0,84% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp5.294.763 juta terutama disebabkan meningkatnya pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja – neto sebesar Rp141.044 juta atau 520,02% yang disebabkan perubahan asumsi tingkat bunga diskonto.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERONGAN DAN PROSPEK USAHA

1. KETERANGAN TAMBAHAN MENGENAI STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN



Pemegang saham mayoritas secara *ultimate* dari CSA adalah Djoko Susanto dan keluarga. Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan pihak yang menjadi pengendali Perseroan adalah PT Sigmantara Alfindo.

2. KETERANGAN TAMBAHAN MENGENAI ENTITAS ANAK

PT Midi Utama Indonesia Tbk (“MIDI”)

Manajemen dan Pengawasan

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Midi Utama Indonesia Tbk. No. 19 tanggal 18 Mei 2017, dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Tangerang yang telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0143303 tanggal 7 Juni 2017 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0072775.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 7 Juni 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi MIDI sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Budyanto Djoko Susanto
Komisaris	:	Hendra Djaya
Komisaris Independen	:	Fernia Rosalie Kristanto

Direksi

Presiden Direktur	:	Rullyanto
Direktur	:	Maria Theresia Velina Yulianti
Direktur	:	Harryanto Susanto
Direktur	:	Solihin
Direktur Independen	:	Suantopo Po

PT Sumber Indah Lestari (“SIL”)

Manajemen dan Pengawasan

Sebagaimana termaktub dalam Akta Risalah Rapat PT Sumber Indah Lestari No. 22 tanggal 20 November 2017 yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-AH.01.03-0195848 tanggal 29 November 2017 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0151781.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 29 November 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi SIL adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Budiyanto Djoko Susanto
Komisaris : Pudjianto

Direksi:

Direktur Utama : Lo Vania
Direktur : Fernia Rosalie Kristanto

PT Sumber Trijaya Lestari (“STL”)

Riwayat Singkat

STL suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Tangerang. STL didirikan dengan nama “PT Sumber Trijaya Lestari” sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sumber Trijaya Lestari No. 02 tanggal 1 April 2015, yang dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0015263.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 April 2015, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0039731.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 6 April 2015 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 32626, Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2015 (“**Akta Pendirian STL**”).

Anggaran Dasar STL telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam akta Risalah Rapat PT Sumber Trijaya Lestari No. 6 tanggal 7 Februari 2018, dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0081832 tanggal 26 Februari 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0026693.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 26 Februari 2018, yang mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 anggaran dasar STL (“**Akta No. 6/2018**”).

Permodalan

Sebagaimana termaktub dalam akta Risalah Rapat PT Sumber Trijaya Lestari No. 15 tanggal 9 November 2016, dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya di bawah No. AHU-0021146.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 11 November 2016 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0098053 tanggal 11 November 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0134308.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 11 November 2016 *juncto* Akta No. 6/2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham STL pada adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	8.000.000	800.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Perseroan	2.848.575	284.857.500.000	99,95
MIDI	1.425	142.500.000	0,05
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.850.000	285.000.000.000	100
Saham Dalam Portepel	5.150.000	515.000.000.000	-

Manajemen dan Pengawasan

Sebagaimana termaktub dalam akta Risalah Rapat PT Sumber Trijaya Lestari No. 20 tanggal 27 Juli 2017, yang dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-AH.01.03-0157060 tanggal 28 Juli 2017 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0092431.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 28 Juli 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi STL adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Budiyanto Djoko Susanto

Direksi:

Direktur : Bambang Setyawan Djojo

PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

Riwayat Singkat

SWS suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Tangerang. SWS didirikan dengan nama "PT Sumber Wahana Sejahtera" sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sumber Wahana Sejahtera No. 16 tanggal 11 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0035427.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 16 Agustus 2017, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0101147.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 16 Agustus 2017 ("**Akta Pendirian SWS**").

Anggaran Dasar SWS telah mengalami perubahan yakni sebagaimana termaktub dalam akta Risalah Rapat PT Sumber Wahana Sejahtera No. 8 tanggal 7 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *dactabase* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0081932 tanggal 26 Februari 2018 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0026721.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 26 Februari 2018 yang mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar SWS ("**Akta No. 8/2018**").

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar SWS sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian SWS, maksud dan tujuan SWS ialah perusahaan jasa titipan dan pengiriman.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, SWS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- jasa titipan paket yang meliputi menjalankan kegiatan usaha menerima dan/atau menyampaikan paket berupa barang cetakan, surat kabar, sekogram, bungkus (kecil dan besar) dari pengirim kepada penerima dengan memungut biaya;
- jasa titipan pos yang meliputi menjalankan kegiatan usaha menerima dan/atau menyampaikan pos standard maupun pos non standard termasuk pos non monopoli terutama kurir dari pengirim kepada penerima dengan memungut biaya;
- klaim asuransi yang meliputi klaim asuransi atas pengiriman barang serta penyelesaian tagihan dan biaya-biaya lainnya berkenaan dengan pengiriman barang-barang tersebut sampai diterimanya barang oleh yang berhak menerimanya.

Permodalan

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian SWS *junctis* Akta No. 8/2018 dan Daftar Pemegang Saham per 28 Februari 2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham SWS adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp1.000.000,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	9.996	9.996.000.000	99,96
SIL	4	4.000.000	0,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.000	10.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	-	-	

Manajemen dan Pengawasan

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian SWS, susunan Dewan Komisaris dan Direksi SWS sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Budiyanto Djoko Susanto

Direksi

Direktur : Bambang Setyawan Djojo

PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")

Riwayat Singkat

LWS suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Tangerang. LWS didirikan dengan nama "PT Lancar Wiguna Sejahtera" sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Lancar Wiguna Sejahtera No. 04 tanggal 8 Maret 2018, yang dibuat di hadapan Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0013091.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 12 Maret 2018, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0034645.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 12 Maret 2018 ("Akta Pendirian LWS").

Anggaran Dasar LWS belum mengalami perubahan sejak pendiriannya.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar LWS sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian LWS, maksud dan tujuan LWS ialah menjalankan usaha dalam bidang:

- perdagangan umum;
- perindustrian, jasa;
- perbengkelan;
- pemborongan umum (*general contractor*);
- pertanian;
- percetakan, penjilidan dan penerbitan;
- pengangkutan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, LWS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. melakukan kegiatan perdagangan umumnya diantaranya perdagangan *supermarket/hypermarket* (toserba/swalayan), *convenience store* dan minimarket yaitu memperdagangkan barang-barang keperluan sehari-hari termasuk tetapi tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, berdagang segala macam merk rokok, obat-obatan, computer berikut suku cadangnya dan lain-lain termasuk ekspor impor, interinsulair dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan dengan pihak lain secara komisi, menjadi distributor, leveransiel, supplier dan agen dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri (tidak termasuk menjadi agen perjalanan/pariwisata);
- b. menjalankan industri pada umumnya diantaranya industri pembuatan rokok, industri pakaian jadi/garmen, industri pembuatan makanan dan minuman, industri pembuatan barang-barang elektronik, mekanikal dan elektrikal serta kegiatan usaha terkait;
- c. melakukan kegiatan dalam bidang jasa pada umumnya (tidak termasuk jasa dalam bidang hukum dan konsultan pajak);
- d. melakukan kegiatan pemeliharaan dan perawatan (*maintenance*) untuk segala macam kendaraan bermotor;
- e. melakukan kegiatan sebagai pemborong umum (*general contractor*) diantaranya melakukan pemborongan dan membangun perumahan/*real estate*, rumah susun, kawasan industri estate), gedung perkantoran dan apartemen, kondominium kawasan perbelanjaan (mal dan plaza), menjadi developer atau pengembang rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, juga merencanakan dan melaksanakan segala macam pekerjaan bangunan, gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan, dermaga, instalasi listrik dan saluran, landasan pesawat, telekomunikasi, mesin, gas dan diesel, pengurukan dan penggalian tanah, pematangan tanah, perbaikan tanah dan pengembangan wilayah;
- f. melakukan kegiatan dalam bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, peternakan, perikanan dan pertambakan termasuk pembibitan udang;
- g. menjalankan usaha dalam bidang percetakan, penjilidan dan penerbitan diantaranya membuat brosur, buku dan iklan;
- h. menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan di darat baik untuk orang maupun barang untuk menunjang kegiatan usaha tersebut;

Kegiatan usaha utama LWS adalah melakukan kegiatan perdagangan pada umumnya, diantaranya perdagangan *supermarket/hypermarket* (toserba/swalayan) dan minimarket yaitu memperdagangkan barang-barang keperluan sehari-hari termasuk tetapi tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang, pangan, berdagang segala macam merk rokok, obat-obatan, komputer berikut suku cadangnya dan lain-lain termasuk ekspor impor, interinsulair dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan dengan pihak lain secara komisi, menjadi distributor, leveransir, supplier dan agen dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri (tidak termasuk menjadi agen perjalanan/pariwisata).

Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama LWS melakukan kegiatan usaha waralaba (*franchise*).

Permodalan

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian LWS, struktur permodalan dan susunan pemegang saham LWS adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp100,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	500.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
MIDI	123.750.000	12.375.000.000	99
PT Lancar Distrindo	1.250.000	125.000.000	1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	125.000.000	12.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	-	-	

Manajemen dan Pengawasan

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian LWS, susunan Dewan Komisaris dan Direksi LWS sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Doddy Surja Bajuadji
Komisaris	:	Rullyanto
Komisaris	:	Sumardi Rahman

Direksi

Presiden Direktur	:	Madi
Wakil Presiden Direktur	:	Katsuhiko Aihara
Direktur	:	Getty Nurhalim

Alfamart Retail Asia Pte. Ltd ("ARA")

Riwayat Singkat

ARA didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan negara Republik Singapura pada tanggal 8 Oktober 2013 sebagaimana tercantum dalam:

- *Certificate Confirming Incorporation of Company, Company No. 201327324W*, dikeluarkan oleh *Accounting And Corporate Regulatory Authority (ACRA) Biz File*, tanggal 9 Oktober 2013, mengkonfirmasi pendirian ARA, yang didirikan berdasarkan *the Companies Act (Cap. 50)*, pada dan sejak tanggal 8 Oktober 2013, dan perusahaan adalah *Private Company Limited By Shares* (perusahaan privat terbatas oleh saham);
- *Memorandum And Articles Of Association Of ARA, incorporated 8 October 2013, the Companies Act, Cap. 50, Private Company Limited By Shares*, yang dilegalisir oleh Sriwi Bawana Nawaksari SH MKn. tanggal 3 Oktober 2013 dibawah No. 57A/Leg/X/2013, berisikan ketentuan anggaran dasar ARA.

Berdasarkan *Memorandum And Articles Of Association Of ARA* tersebut:

- ARA adalah perusahaan terdaftar yang berlokasi di Republik Singapura.
- ARA memiliki kewenangan penuh untuk menjalankan atau bertanggungjawab suatu usaha atau kegiatan, melakukan suatu tindakan atau ikut suatu transaksi dan untuk maksud tersebut memiliki hak-hak, kekuasaan-kekuasaan dan privileges yang penuh;
- Tanggung jawab para anggota adalah terbatas.

Berdasarkan Business Profile ARA dan BOD Resolution, ARA beralamat di 6 *Temasek Boulevard #09-05, Suntec Tower Four, Singapore* 038986.

Permodalan

Berdasarkan Pendapat Hukum tanggal 14 Maret 2018 dari Prolegis LLC, sebuah *lawfirm* yang berkedudukan di 50 Raffles Place #24-01 Singapore Land Tower, Singapura 048623:

- Modal disetor ARA per tanggal 14 Maret 2018 adalah sebesar SGD14,130,000 dengan jumlah saham 14,130,000 saham biasa (*ordinary share*);
- Pemegang Saham ARA per tanggal 14 Maret 2018 adalah Perseroan.

Manajemen

- Direktur : Lim Wan Hoon
- Direktur : Bambang Setyawan Djojo
- Secretary : Wee Sung Ling Felicia

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AIKBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Penjamin Emisi Efek adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
No.	Penjamin Emisi Efek	Total	%
1.	PT BCA Sekuritas	500.000.000.000	50,00
2.	PT Mandiri Sekuritas	500.000.000.000	50,00
Total		1.000.000.000.000	100,00

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Konsultan Hukum : Tumbuan & Partners
Notaris : Kamelina, S.H.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan warga negara Indonesia dan perorangan warga negara asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Informasi Tambahan. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Efek sebagaimana tercantum pada Bab XII Informasi Tambahan mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi. Pemesanan Pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang dicetak untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Efek yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan Pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Obligasi adalah tanggal 6 April 2018 dan ditutup pada tanggal 9 April 2018 pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran Obligasi Ke Dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi.

2. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi.
3. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
4. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
5. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayar melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Agen Pembayar. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
6. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
7. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada Penjamin Emisi Efek yang tercantum dalam Bab XII Informasi Tambahan ini mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Efek yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 10 April 2018.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan pada Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 dan Peraturan OJK No. 36/2014.

Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum ini adalah PT Mandiri Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau dengan bilyet giro atau cek yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek:

PT BCA Sekuritas

PT Bank Central Asia Tbk.
Kantor Cabang Korporasi Menara BCA
No. Rekening: 2050086537
a.n. PT BCA Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas

PT Bank Permata Syariah
Kantor Cabang Arteri Pondok Indah
No. Rekening: 00971134003
a.n. PT Mandiri Sekuritas

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 11 April 2018 pukul 10:00 WIB (*in good funds*) pada rekening tersebut diatas. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 12 April 2018, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Efek sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Efek, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

11. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak dimulainya Masa Penawaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak dimulainya Masa Penawaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan terjadi suatu keadaan diluar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu:

- i. Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut turut;
- ii. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No. IX.A.2.

Keputusan Perseroan untuk menunda ataupun membatalkan Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap II tersebut harus diberitahukan kepada OJK serta mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya melalui:

1. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional atau situs web Bursa Efek; dan
2. Situs web Perseroan;

selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah keputusan pembatalan Penawaran Umum tersebut.

Jika terjadi pembatalan Penawaran Umum, maka:

- a. Apabila uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal keputusan pembatalan tersebut. Apabila uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek, maka Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut.
- b. Apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya dilakukan melalui KSEI. Dengan demikian Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek dari segala tanggung jawabnya.
- c. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek atau Perseroan wajib membayar kepada para pemesan Denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu perseratus) di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda dikenakan sejak hari ke 3 (ketiga) setelah keputusan pembatalan Penawaran Umum, yang dihitung secara harian.

- d. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum tersebut, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau Denda kepada para pemesan Obligasi.

12. **Lain-lain**

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek di Indonesia berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT BCA SEKURITAS

Menara BCA – Grand Indonesia, Lantai 41
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Telepon: (021) 2358 7222
Faksimili: (021) 2358 7290, 2358 7300, 2358 7250
www.bcasekuritas.co.id

PT MANDIRI SEKURITAS

Plaza Mandiri, Lantai 28
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38
Jakarta 12190
Telepon: (021) 526 3445
Faksimili: (021) 526 3507
www.mandirisekuritas.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.